A. Latar Belakang

Masalah utama dalam pendidikan jasmani di Indonesia hingga dewasa ini ialah, belum efektifnya proses pengajaran pendidikan jasmani disekolah. Kondisi dari kualitas pengajaran pendidikan jasmani yang memprihatinkan di sekolah dasar, sekolah lanjut bahkan perguruan tinggi, telah dikemukakan dan ditelaah dalam berbagai forum oleh beberapa pengamat pendidikan jasmani dan olahraga.Demikian pula pada pelajaran penjaskes khususnya pada materi permainan bola besar yaitu sepak bola, masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepakbola, hal tersebut ditunjukan bahwa siswa lebih suka pembelajaran langsung kepada permainan sepak bola dari pada belajar tentang teknik dasar terlebih dahulu rendah nya motivasi siswa anak tidak tertarik pada permainan sepakbola karena kurangnya pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi pada akhirnya siswa merasa kurang untuk mengatasi hal ini, maka perlu diadakan tindakan penelitian dengan pengembangan model latihan penjasorkes khususnya pada permainan bola besar yaitu sepakbola dibutuhkan kreativitas guru yang inovatif agar pembelajaran menarik dan menyenangkan khususnya bagi peserta didik. Teknik sepakbola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerak tubuh dalam bermain, pemain yang memiliki fisik dan mental yang lebih dapat melakukan gerakan terampil ketik adalah permainan. Pada saat dalam permainan pemain yang mampu berlari beberapa meter dalam suatu pertandingan hamper menyamai kecepatan *sprinter* dan dapat menghadapi perubahan situasi permainan dengan cepat.

Bagi siswa SMP yang kurang berprestasi dalam bidang sepak bola. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar teknik dasar sepakbola khususnya *passing* yang di tandai dengan siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan asal – asalan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Disamping factor siswa yang mengikuti ekstraurikuler factor pelatih juga mempengaruhi tingkat kesuksesannya. Akibat nya siswa sering mengalami kebosanan pada saat berjalannya latihan sehingga tujuan dari latihan tidak tercapai dengan maksimal. Keadaan ini sungguh memprihatinkan apabila terus berlanjut, karena seorang pelatih dituntut untuk kreatif dan menciptakan inovasi baru dalam latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa SMP dan lebih mengembangkan variasi latihan yang mencakup aspek fisik, teknik, dan mental sehingga tujuan dari latihan data tercapai dengan maksimal. Berdasarkan uraian di atas serta beberapa pertimbangan tersebut maka di butuhkan inovasi baru dalam latihan khususnya *passing.* Inovasi itu berupa variasi – variasi latihan *passing* yang digunakan pada saat latihan sehingga latihan berjalan tidak monoton dan membosankan. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ”Model Latihan *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Bagi Siswa SMP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Posisi badan yang tidak tepat mempengaruhi saat *passing* ?
2. Rendahnya *passing* yang di lakukan siswa ?
3. Model latihan yang kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh saat latihan ?
4. Belum di ketahui pengaruh latihan *passing* yang dilakukan oleh siswa ?
5. Faktor – factor apa saja yang berpengaruh terhadap hasil *passing* yang dilakukan siswa ?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan variasi latihan *Passing* sepak bola untuk keperluan pengembangan sepakbolaSMP Tri Sukses Natar ?
2. Bagaimana keberhasilan variasi pengembangan latihan *Passing* sebagai pemanfaatan akfektif pengembangan *Passing* tersebut ?

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis adanya kebutuhan pengembangan variasi latihan *passing* terhadap ke efektifan pengembangan *passing* sepakbola.
2. Menganalisis keberhasilan variasi pengembangan latihan *passing* sebagai pemanfaatan akfektif pengembangan *passing* Sepakbola.

E. Tinjauan Pustaka

Cholik Mutohir (1997) mengartikan Olahraga adalah proses sistematik yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemengangan, dan prestos puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas.

Schmitz dalam Lutan (1988), menjelaskan pendapatnya bahwa olahraga itu adalah perluasaan dari bermain dengan mengemukakan tentang adanya berbagai sifat dan keadaan tertentu yang terdapat dalam bermain, yang oleh Schmitz disebutnya sebagai *frolic, make belive, sporting skill, dari games.*

Pembinaan adalah usaha kegiatan yang dilakukan secara berdaya dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Kamiso (1998) Pada pola pembinaan ada dua aspek yang harus diperhatikan, dan yangpertama adalah latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Slameto (1995) menjelaskan, “Belajar ialah suatu proses usaha yangdilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya menurut Gagne dalam Dahar (1996:11) menyatakan, “Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisma berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”

Syarifudin (3:1997) mengatakan belajar gerak dapat diartikan sebagai rangkaian proses pembelajaran gerak yang dilakukan secara terencana,

sistematik, dan sistemik untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang direncanakan.

Penelitian menurut Hamid Darmadi (2011:24) adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi seperti observasi sistematis terkontrol, mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan fakta dan gejala yang ada. Penelitian dapat pula diartikan sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik *discovery*, maupun *invention.*

Sugiyono (2011:9) menyebutkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang akan digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan dapat juga digunakan untuk menilai suatu produk dalam kegiatan belajar mengajar.

Luxbacher (2008:2) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang, masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusahamenjebol gawang lawan.

Harsono (2006:2) melihat bahwa, latihan adalah suatu proses penyempurnaan atlet secara sadar untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik, teknik, taktik dan mental yang harus teratur, meningkat, bertahap dan berulang-rulang yang bertujuan untuk membantu individu dalam meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotornya”

Kegiatan ekstrakurikuler disekolah meliputi pramuka, seni musik, tari, dan olahraga. Ektrakurikuler olahraga di sekolah memiliki beberapa cabang olahraga yaitu bola voli, bola basket, dan sepakbola. Ekstrakurikuler di sekolah telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014

Ekstrakurikuler Menurut Subagiyo (2003: 23) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi.

Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, dengan menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu program diluar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan kegiatan ini dapat berjalan lancar.

Kegiatan ini dilakukan dengan perencanaan kegiatan anak, yaitu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan berupaya membentukan watak dan kepribadian serta pengembangan bakat, minat dan keunikan siswa.

F. Kerangka Berfikir

Perkembangan sepakbola pada saat ini menjadikan kita sebagai pelatih, atlet, atau pengurus sepakbola menjadi lebih terpacu dalam mengembangkan dan meneliti perkembangan sepakbola itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti menganalisis berbagai model variasi *passing* sepakbola sebagai acuan untuk mengembangkan berbagai latihan khususnya latihan *passing* sepakbola.

Variasi latihan ini akan di analisis dan di validasi oleh pakar sepakbola dan digunakan sebagai model latihan *passing* sepakbola. Selain itu dari segi afektif dan efesiensinya model latihan ini menjadi suatu latihan pengembangan variasi latihan sepakbola yang baru . Model latihan ini menjadi salah satu sumbangsih peneliti terhadap perkembangan sepakbola di Indonesia.

G. Metode Penelitian

Penelitian pengembangan model latihan *passing* ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall (1983:775) yang terdiri dari sepuluh langkah dalam penelitian, antara lain: *(1) Research and information collecting (2) Planning (3) Development of the preliminary from of product (4) Preliminary field testing(5) Main product revision (6) Main field test. (7) Operational product revision (8) Operational field testing (9) Final produk (10) Dissemination and implementation.*

Penelitian dan pengembangan ini tentunya diharapkan akan menghasilkan sebuah produk yang dapat digunakan sebagai model latihan *passing*pada permainan sepakbola dengan desain model baru atau menyempurnakan yang telah ada secara lengkap sehingga bisa dijadikan salah satu sumber belajar lain dalam proses latihan. Untuk mempermudah sistematika penelitian maka akan digambarkan menggunakan *chart* mengenai langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan oleh peneliti berdasarkan langkah-langkah penelitian yang diadopsi dari Borg dan Gall.

H. Karakteristik Model Yang Dikembangkan

Pengembangan model latihan *passing* pada permainan sepakbola yang akan disusun dan dikembangkan berupa model baru adapun sasarannya:

* 1. Sasaran penelitian

Pengguna yang menjadi sasaran dalam penelitian pengembangan model latihan *passing* pada permainan sepakbola untuk siswa laki-laki yang mengikuti ekstrakurikuler sepakboladi SMP TRI SUKSES Lampung Selatan.

* 1. Subyek Penelitian

Teknik pengambilan subyek yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan sampling jenuh/sensus, yang dikenal juga sebagai semua anggota populasi digunakan sebagai subjek penelitian.

I. Hasil Penelitian

Teknik yang digunakan untuk mengolah data hasil penilaian dari *expert judgment* yang terdiri dari dosen dosen program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Lampung sebagai ahli sepakbola dan ahli pembelajaran, dan dosen dari prodi Bahasa Indonesia sebagai ahli Bahasa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | ***Expert Judgement*** | **Nilai (persentase)** |
| 1 | Ahli Sepakbola | 81,81 % |
| 2 | Ahli Pembelajaran | 80 % |
| 3 | Ahli Bahasa | 91,42% |
| **Rata-rata** | | **84,41 %** |

J. Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli sepakbola, pembelajaran, dan media dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rata-rata dari ke 3 ahli adalah sebesar 84,77 % model latihan *passing* **valid** dan **layak** untuk digunakan

Berdasarkan dari kekurangan dan kelebihan produk yang dihasilkan terdapat beberapa masukan yang akan peneliti paparkan guna tercapainya penyempurnaan produk yang dihasilkan ini. Masukan yang akan disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya buku ini dilengkapi dengan gambar bergerak atau video pada tiap tahapan latihan serta tampilkan gambar pelaksanaan *passing* dengan kaki kiri dan kanan, jangan hanya dengan menggunakan salah satu kaki saja.
2. Karena tujuannya untuk pemula, hendaknya latihan ini dimulai dengan bola pada keadan diam.

Model latihan *passing* harus disesuai dengan tujuan latihan dan karakteristik siswanya.

Daftar Pustaka

Mutohir C. 2003. ***Metodik Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan***. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lutan, R. 2009. *Belajar Keterampilan dan Motorik, Pengantar Teori dan Metode.* Depdikbud. Dirjendikti. Jakarta.

Syarifudin. 2008. *Pokok – Pokok Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kamiso. 2006. ***Pola Dasar Pembinaan Permainan Sepak Bola*.** CV, Bina Ilmu

Slameto. 2005. ***Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.*** Jakarta: Rineka Cipta

Darmadi, Hamid. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung.

Alfabeta.

Dahar, R.W. 2001. ***Teori – Teori Belajar***. Bandung: Erlangga.

Borg Walter R., and Gall M.D. 1983.*Educational Research: An* *Introduction*.New York: Longman Inc.

Harsono. 2002. ***Coaching dan Aspek-Aspek coaching*.** Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Subagiyo. 2003. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Alfabeta. Bandung

Sukmadinata, Nana Syaodah. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Resdakarya.